

BAB III

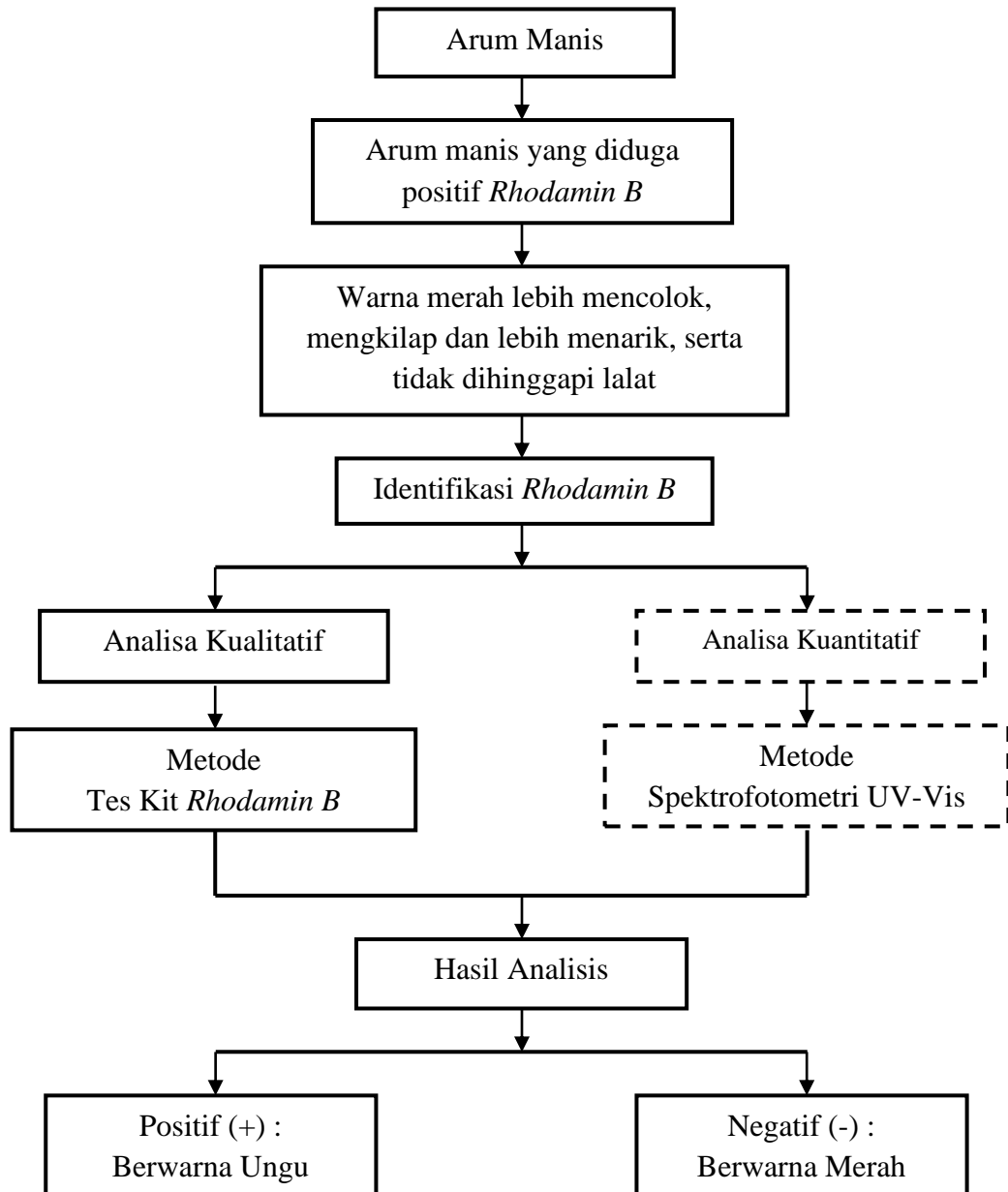
KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran

Rhodamin B merupakan zat warna sintetis berbentuk serbuk kristal, tidak berbau, berwarna merah keunguan, dalam bentuk larutan berwarna merah terang berpendar (berfluoresensi). *Rhodamin B* merupakan zat warna sintetis yang umum digunakan sebagai pewarna tekstil, tetapi tidak boleh digunakan di dalam produk pangan karena diduga dapat menyebabkan iritasi saluran pernafasan, kulit, mata, saluran pencernaan, keracunan dan gangguan hati, serta dalam waktu jangka panjang kanker dan tumor.

Salah satu jenis makanan yang ditambahkan bahan pewarna *Rhodamin B* yaitu jajanan arum manis. Dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif untuk mengetahui ada tidaknya zat pewarna *Rhodamin B* pada jajanan arum manis yang dijual di Kota Kendari. Identifikasi ini dilakukan dengan menggunakan metode tes kit *Rhodamin B*. Metode ini merupakan metode identifikasi yang lebih mudah, cepat dan memberikan resolusi yang lebih baik. Identifikasi pewarna *Rhodamin B* pada jajanan arum manis menggunakan metode tes kit *Rhodamin B* yaitu dengan melihat perubahan warna yang terjadi pada saat ditetesi reagen kit *Rhodamin B*, jika bahan makanan tersebut mengandung *Rhodamin B* maka akan berwarna ungu menandakan bahwa bahan makanan tersebut positif (+) mengandung zat pewarna *Rhodamin B*, dan apabila tidak terjadi perubahan warna (akan tetap berwarna merah) pada saat ditetesi reagen kit *Rhodamin B* menandakan bahwa bahan makanan tersebut negatif (-) tidak mengandung zat pewarna *Rhodamin B*.

B. Kerangka Pikir



Keterangan :  : Variabel diteliti
 : Variabel tidak diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (independent)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Variabel ini dapat merupakan faktor atau resiko, kasus/penyebab. Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini adalah pewarna *Rhodamin B*.

2. Variabel Terikat (dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang diteliti dalam penelitian ini adalah jajanan arum manis yang dijual di Kota Kendari.

D. Definisi Operasional dan Kriteria Obyektif

1. Pewarna *Rhodamin B* merupakan pewarna sintetis yang disalahgunakan dan ditambahkan sebagai pewarna pada produk makanan yang dapat menyebabkan iritasi saluran pernafasan, kulit, mata, saluran pencernaan, keracunan dan gangguan hati.
2. Jajanan arum manis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah arum manis yang dijual di Kota Kendari.
3. Untuk mengidentifikasi zat pewarna *Rhodamin B* pada jajanan arum manis diuji menggunakan metode tes kit *Rhodamin B*.

Dengan kriteria obyektif :

- a) Dikatakan positif (+) mengandung pewarna *Rhodamin B* apabila terjadi perubahan warna pada larutan dari merah menjadi ungu setelah ditetesi reagen kit *Rhodamin B*.
- b) Dikatakan negatif (-) tidak mengandung pewarna *Rhodamin B* apabila tidak terjadi perubahan warna pada larutan dan tetap berwarna merah setelah ditetesi reagen kit *Rhodamin B*.